

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah budaya kerja dan kerja terhadap kinerja. Sedangkan subjek penelitiannya adalah pegawai produksi PT. Daiwani Putra Utama dengan ruang lingkup pegawai bagian produksi PT. Daiwani Putra Utama dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh budaya kerja dan jam kerja terhadap kinerja pegawai bagian produksi PT. Daiwani Putra Utama.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Daiwani Putra Utama

PT. Daiwani Putra Utama merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi pakaian pria dan wanita dalam memenuhi kebutuhan retail, grosir dan *special order*. PT. Daiwani Putra Utama pada awalnya merupakan konveksi rumahan yang berdiri pada tahun 1994 dan diresmikan sebagai sebuah perusahaan berbentuk PT pada November tahun 2019 dengan produksi sebagai model usaha CMT (*Cut, Make and Tim*).

Pada saat ini perusahaan mengoperasikan satu pabrik dan dua konveksi yang telah di mutahirkan untuk memproduksi berbagai model pakaian mulai dari anak-anak sampai dewasa bagi pria maupun wanita. selain itu PT. Daiwani Putra Utama juga menerima pesanan *customer* secara khusus Dengan wilayah distribusi Nasional Lokasi perusahaan berada di Blok Alur Kampung Jajaway, Desa. Tanjung, Kecamatan. Kawalu, Kota. Tasikmalaya, Provinsi, Jawa Barat, Indonesia

Setiap perusahaan tentu saja memiliki logo perusahaan dengan filosofi yang berbeda-beda. Logo adalah presentasi, sosok atau penampilan visual yang

senantiasa dikaitkan dengan organisasi tertentu sebagai bentuk identitas dan bagian identitas perusahaan. Sebagai identitas perusahaan, logo ibarat bagian tubuh yang mampu mengutarakan isi hati produk atau perusahaan. Berikut adalah logo PT. Daiwani Putra Utama Tasikmalya

Gambar 3.1
Logo PT. Daiwani Putra Utama



Sumber: PT. Daiwani Putra Utama

Filosofi logo:

Menggambarkan perusahaan yang inovatif dalam mengeluarkan produk-produk unggulan dengan berbagai macam motif baru yang ter up to date, menghasilkan produk berkualitas tinggi yang memberikan kenyamanan bagi konsumen, dengan rancangan khusus yang dibuat menyesuaikan kebutuhan konsumen dan perhuruf dibuat menyabung memaknai keterikatan Antara perusahaan, karyawan dan konsumen.

Filosofi icon logo:

Burung Elang : Focus Pada Visi dan Misi Perusahaan

- Warna Orange : Keberanian, Kekuatan dan Energy Dalam Mengelola
- Warna Merah : Kehangatan, Kenyamanan, Keceriaan dan Kreatif dalam mengolah produk
- Warna Emas : Prestasi, Kesuksesan, Kemewahan, Kemenagan dan Kemakmuran

3.1.2 Visi dan Misi PT. Daiwani Putra Utama

Setiap perusahaan atau organisasi memiliki visi dan misi. Adapun visi dan misi dari PT. Daiwani Putra Utama adalah sebagai berikut:

3.1.2.1 Visi PT. Daiwani Putra Utama

Meningkatkan dan mengembangkan usaha embroidery daerah sehingga menjadi pabrik konveksi dan garmen yang unggul, terkemuka dan terdepan dalam pelayanan kinerja untuk memberikan pelayanan atas kebutuhan *fashion yang up to date* untuk memberikan warna dan gaya dalam kehidupan.

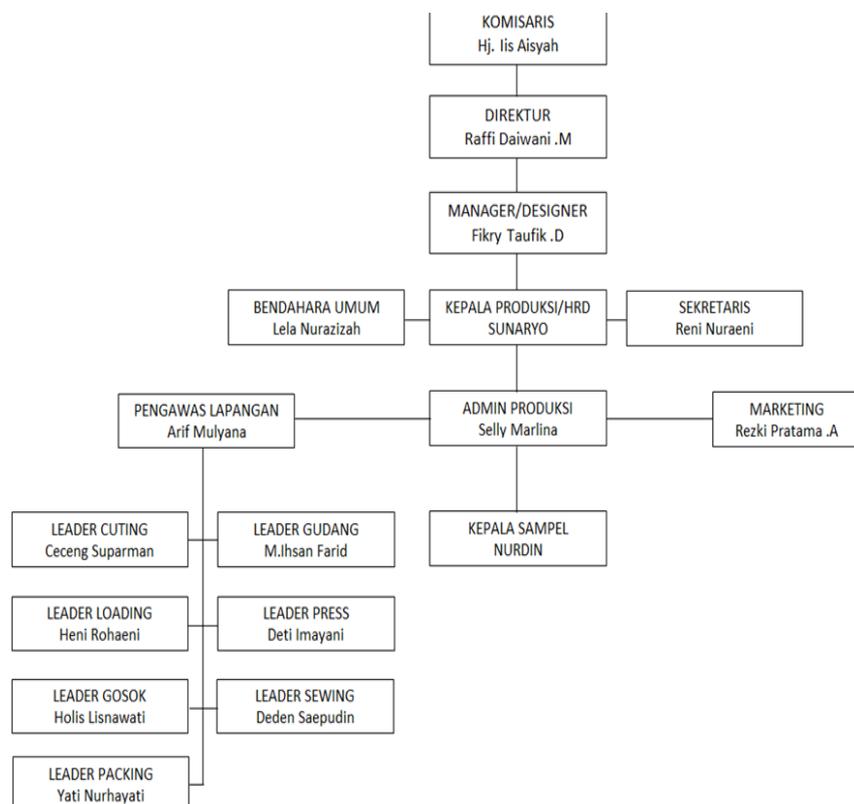
3.1.2.2 Misi PT. Daiwani Putra Utama

1. Memberikan produk yang berkualitas dan inovatif.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas embroidery.
3. Pemanfaatan teknologi yang tepat guna untuk menunjang produksi embroidery.
4. Menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan
5. Memberikan dan menerapkan pelayanan yang baik dan berkualitas demi kepuasan pelanggan.
6. Menjadikan acuan sebagai konveksi dan garmen yang memiliki tata kelola yang baik.

7. Menciptakan lapangan kerja serta mensejahterakan karyawan dan lingkungan perusahaan.
8. Menciptakan suasana yang baik bagi karyawan sebagai kebanggaan dalam bekerja.

3.1.3 Struktur Organisasi PT. Daiwani Putra Utama

Gambar 3.2
Struktur Organisasi PT. Daiwani Putra Utama



Sumber: PT. Daiwani Putra Utama

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan

cara ilmiah, berarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Cara ilmiah disini berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sugiyono (2017:11) menyebutkan bahwa metode penelitian survey adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data pada masa lampau atau saat ini, tentang pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengamatan dengan pengamatan seperti wawancara dan kuesioner.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasional variable adalah suatu nilai atau sifat bahkan atribut dari suatu objek yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan diambil kesimpulan. Operasional variable juga disebut sebagai pengukuran yang dilakukan untuk setiap variable yang didasarkan pada indikator untuk mengambil kesimpulan. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Budaya Kerja dan Jam Kerja Terhadap Kinerja pegawai pada bagian produksi di PT. Daiwani Ptra Utama” maka dalam penelitian ini terdapat tiga variable yaitu dua variable independen dan satu variable dependen. Adapun variable dalam penelitian ini diantaranya:

1. Variable independen (variabel bebas)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel dependen yaitu budaya kerja (X_1) dan jam kerja (X_2).

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu tenaga kerja (Y).

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel (1)	Definisi variabel (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
Budaya Kerja (X₁)	Nilai dan norma-norma yang diterapkan secara tertulis maupun tidak tertulis berlaku di PT. Daiwani Utama	1. Disiplin	- Patuh terhadap peraturan - Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan	O R D I N A L
		2. Keterbukaan	- Mempunyai sifat terbuka dan komunikatif - Bersedia untuk jujur dalam berkomunikasi	
		3. Saling menghargai	- Saling menghargai antar individu - Sopan dan ramah	
		4. kerjasama	- Bersedia menerima tanggung jawab - Punya tujuan yang jelas	
Jam Kerja (X₂)	Waktu untuk melakukan pekerjaan yang dapat dilakukan pada siang hari dan atau malam hari. Yang sesuai dengan standar operasi yang berlaku di PT. Daiwani Putra Utama	1. Waktu kerja	- Ketepatan waktu datang dan waktu pulang - Melaksanakn tugas kerja sampai selesai setiap harinya - Penggunaan seragam kerja pada saat jam kerja	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		2. Istirahat kerja dan Cuti kerja	- Istirahat waktu diberikan - Cuti kerja berdasarkan alasan yang logis	sesuai yang
		3. Libur kerja	- Waktu libur Kerja	
		4. Lama Kerja	- Mengerjakn pekerjaan selama jam kerja dalam satu hari kerja	
		5. Hari kerja selama satu minggu	- Mengerjakn pekerjaan selama jam kerja dalam seminggu kerja	
Kinerja pegawai (Y)	Kuantitas dan kualitas hasil kerja pegawai yang sesuai dengan standar operasi yang berlaku di PT. Daiwani Putra Utama	1. Kualitas Kerja	- Pekerjaan selesai sesuai dengan satandar yang ditetapkan	
		2. Kuantittas kerja	- Terselesaikannya pekerjaan sesuai target yang diinginkan	
		3. Tanggung Jawab	- Mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh - Bersedia menanggung konsekuensi yang diperbuat	O R D I N A L
		4. Kerjasama	- Bersedia menerima tanggung jawab - Bersedia membantu rekan satu kelompok - Menghargai pendapat teman terkait produktivitas kinerja - Menghargai pekerjaan yang	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			diselsaikan oleh rekan kerja	
		5. Inisiatif	- Memberikan ide baru atau yang berbeda dalam menyelesaikan pekerjaan	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa cara yaitu wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Larry Cristensen (2004:7) bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada orang yang di wawancarai. Wawancara digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang terjadi di perusahaan yang menjadi latar belakang pada penelitian ini.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011:142) bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu berupa daftar pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah disediakan dalam bentuk pilihan ganda dengan menggunakan skala *Likert*.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil perusahaan dan data-data pendukung lainnya yang diperlukan.

3.2.2.1 Jenis data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti yang bersangkutan dengan penelitiannya melalui wawancara dan observasi yang kemudian data tersebut diolah langsung oleh peneliti.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari literature, jurnal-jurnal penelitian, majalah mau data dokumen yang diperlukan untuk menyusun penelitian.

3.2.2.1 Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel adalah istilah yang sering digunakan dalam sebuah penelitian. Tentu saja keduanya memiliki makna yang berbeda. Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian kecil atau separuh dari objek penelitian tersebut.

3.2.2.1.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2017:135) yaitu “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai bagian produksi PT. Daiwani Putra Utama yang berjumlah 264 orang. Berikut adalah sebaran data karyawan secara yang akan penulis sajikan

Tabel 3.2**Sebaran Data Karyawan Bagian Produksi PT. Daiwani Putra Utama**

No	Departemen	Jumlah
1	Staff	4 Orang
2	Loading	17 Orang
3	Sample	3 Orang
4	Cutting	22 Orang
5	Sewing 1	43 Orang
6	Sewing 2	41 Orang
7	Sewing 3	34 Orang
8	Button Machine	13 Orang
9	Helper Loading-Gosok	32 Orang
10	Finishing-packing	28 Orang
11	Gudang/Mekanik/Umum	27 Orang
	Jumlah	264 Orang

Sumber: PT. Daiwani Putra Utama

3.2.2.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:149) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.

3.2.2.2 Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Untuk menentukan sample peneliti berpedoman pada teori yang dikemukakan Solvin dalam Husein (2002: 141) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N(e)^2)}$$

Keterangan:

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran sampel

e = 10% (Tingkat kesalahan)

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, penulis mengambil 73 orang pegawai berdasarkan perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N(e)^2)}$$

$$n = \frac{264}{1 + (264(10\%)^2)}$$

$$n = \frac{264}{1 + (2,64)}$$

$$n = \frac{264}{3,64}$$

$$n = 72,527 \approx 73$$

Jadi, $n = 72,527$ kemudian dibulatkan menjadi 73. Maka, jumlah sampel yang di ambil adalah sebanyak 73 orang. Jumlah sampel tersebut akan dibagi secara proporsional dari setiap bagian produksi yang ada dengan menggunakan rumus berikut:

$$n \sum_{n=1}^n Nn$$

Tabel 3.3 Proporsi

	Angka	Jumlah
n1	$= \frac{4}{264} \times 73 = 1,10$	1 (dibulatkan)
n2	$= \frac{17}{264} \times 73 = 4,70$	5 (dibulatkan)
n3	$= \frac{3}{264} \times 73 = 0,82$	1 (dibulatkan)

n4	$= \frac{22}{264} \times 73 = 6,08$	6 (dibulatkan)
n5	$= \frac{43}{264} \times 73 = 11,8$	12 (dibulatkan)
n6	$= \frac{41}{264} \times 73 = 11,3$	11 (dibulatkan)
n7	$= \frac{34}{264} \times 73 = 9,4$	9 (dibulatkan)
n8	$= \frac{13}{264} \times 73 = 3,5$	4 (dibulatkan)
n9	$= \frac{32}{264} \times 73 = 8,84$	9 (dibulatkan)
n10	$= \frac{28}{264} \times 73 = 7,74$	8 (dibulatkan)
n11	$= \frac{27}{264} \times 73 = 7,46$	7 (dibulatkan)
n		73 orang

Keterangan:

N = Populasi

n = Sampel

n1 = Staff

n2 = Loading

n3 = Sample

n4 = Cutting

n5 = Sewing 1

n6 = Sewing 2

n7 = Sewing 3

n8 = Button Machine

n9 = Helper Loading-Gosok

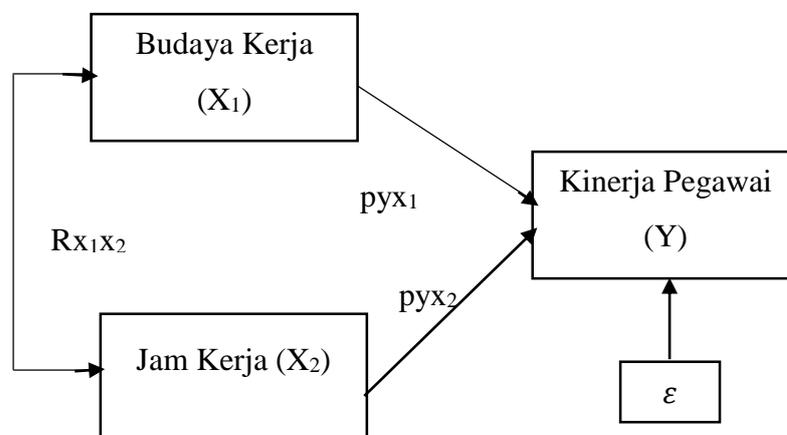
n10 = Finishing-Packing

n11 = Gudang Mekanik/Umum

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, agar lebih jelas mengenai pengaruh budaya kerja dan jam kerja terhadap kinerja pegawai, maka penulis menggambarkan paradigma penelitian yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.4
Model Penelitian



Keterangan :

X_1 = Budaya Kerja

X_2 = Jam Kerja

Y = Kinerja Pegawai

3.4 Teknik Analisi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh budaya kerja dan jam kerja terhadap kinerja pegawai.

3.4.1 Analisis Terhadap Kuesioner

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Skala *likert* yang berguna untuk mengukur

keseluruhan mengenai topik, pengalaman dan pendapat. Menurut Sugiono (2019:146) skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala *likert* akan menunjukkan nilai dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

1. Untuk pernyataan positif skala nilai yang digunakan adalah 5-4-3-2-1

Tabel 3.4
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	S	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat tidak setuju

(sumber: Sugiyono, 2017:169)

2. Untuk pernyataan negatif skala nilai yang digunakan adalah 1-2-3-4-5

Tabel 3.5
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	S	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

(sumber: Sugiyono, 2017:169)

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Jumlah presentase jawaban.

F = Jumlah Jawaban/frekuensi

N= Jumlah Responden

Setelah dikehui nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat ditentukan intervalnya dengan cara berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi}-\text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.2 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan sudah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk di analisis dan di interprestasikan. Sebelum melakukan analisi data perlu dilakuan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen

3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) menjelaskan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Dalam pengujian validitas instrument ini, Peneliti menggunakan *SPSS for Windows*, Dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson*

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Best khan (2010) dalam sugiyono (2016:182) mendefinisikan bahwa *Reliability is the degree of consistency of the instrument* (Reliabilitas adalah derajat konsistensi/keajegan suatu instrument).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's*. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS *for windows*.

3.4.3 Metode Successive Interval

Analisis *Method Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan *Method Successive Interval*. Adapun langkah dari *Method Successive Interval* menurut sugiyono (2018) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (Frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi
3. Jumlah P (proposisi) secara berurutan dari responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan populasi kumulatif pada setiap alternative jawaban.
5. Hitung SV = $\frac{\text{kepadatan batasan bawah}-\text{kepadatan batasan atas}}{\text{daerah dibawah batas atas-daerah dibawah atas}}$

SV yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value: $Y = SV + SV_{min}$

3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan suatu metode penelitian yang utamanya digunakan untuk menguji kekuatan dari hubungan langsung dan tidak langsung antara berbagai variabel. Manfaat dari model analisis jalur adalah untuk menjelaskan fenomena yang diteliti, memprediksi nilai variabel X_1 dan X_2 terhadap Y .

Menurut (Nidjosandjojo, 2011:21) Analisis jalur merupakan metode yang digunakan untuk menerangkan dan mencari hubungan kausal antar variabel. Dalam model kausal dikenal sebagai variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen merupakan variabel yang keragamannya tidak dipengaruhi oleh penyebab lain dalam sistem. Variabel ini merupakan variabel awal yang memberi efek pada variabel lain dan sisanya (disturbance) tidak diperhitungkan. Variabel endogen merupakan variabel yang keragamannya dijelaskan oleh variabel endogen yang lainnya.

Menurut Anwar (2011:156) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

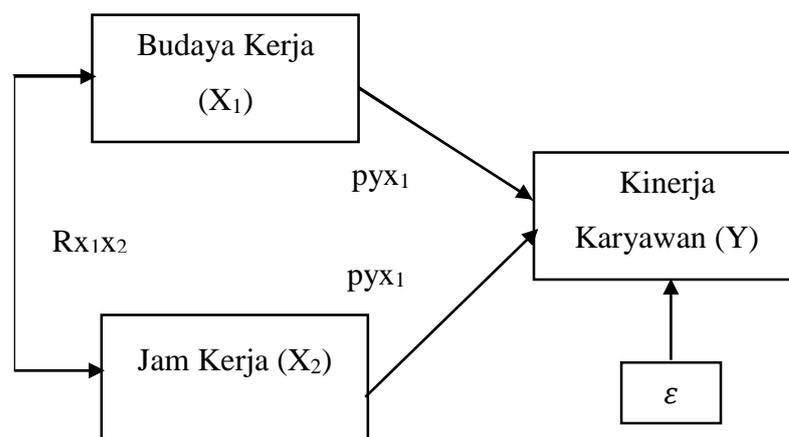
1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur
2. Menentukan matriks korelasi
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen
4. Menghitung koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen
5. Menghitung $R^2_{y(x_1 \dots x_k)}$
6. Uji keberartian secara keseluruhan menggunakan uji F

7. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t

Adapun formula path analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat diagram jalur

Gambar 3.4
Diagram Jalur



2. Menghitung koefisien jalur (β)
3. Menghitung koefisien korelasi (R)
4. Menghitung faktor residu (ε)

Tabel 3.6

Pengaruh langsung dan tidak langsung X_1, X_2 terhadap Y

No	Nama Variabel	Formulasi
1	Budaya Kerja (X_1)	
	a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	$(\rho_{yx1}) (\rho_{yx1})$
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2	$(\rho_{yx1})(r_{x1x2}) (\rho_{yx1})$
2	Jam Kerja (X_2)	
	a. Pengaruh langsung X_2 terhadap Y	$(\rho_{yx2}) (\rho_{yx2})$
	b. Pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_1	$\rho_{yx1})(r_{x1x2}) (\rho_{yx1})$
	Pengaruh Total X_2 Terhadap Y	c + d(2)
	Total Pengaruh X_1, X_2 Terhadap Y	(1)+(2)...kd
	Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti	1-kd = knd

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis secara statistik dilakukan untuk melihat ditolak atau diterimanya hipotesis yang diajukan. Pengujian pengaruh tersebut dilakukan melalui uji parsial dan simultan. Rancangan pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menguji pengaruh budaya kerja (X_1), Jam Kerja (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y), maka penelitian ini dilakukan dengan cara meregresikan ketiga variabel, baik variabel dependen maupun variabel independen.

3.4.5.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji f digunakan untuk menentukan taraf signifikan. Kriterianya dapat ditentukan dengan berdasarkan uji f atau uji nilai signifikan (sig). Cara untuk menentukan taraf signifikan adalah dengan uji signifikan dengan kriteria:

- Jika nilai sig < 0.05 maka diterima
- Jika nilai sig > 0.05 maka ditolak

Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df)(n-k-1) maka:

$H_0: \beta^1 = \beta^2 = 0$ Tidak ada pengaruh budaya kerja dan jam kerja terhadap kinerja pegawai PT. Daiwani Putra Utama.

$H_0: \beta^1 \neq \beta^2 \neq 0$ Ada pengaruh budaya kerja dan jam kerja terhadap kinerja pegawai PT. Daiwani Putra Utama.

Dengan kriteria sebagai berikut:

$H_a =$ Jika signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima

$H_a =$ Jika signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima

Dengan kriteria ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel budaya kerja (X_1), jam kerja (X_2) mempengaruhi atau tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel kinerja (Y).

3.4.5.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat. Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai sig < 0.05 maka diterima
- Jika nilai sig > 0.05 maka ditolak

Dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (n-k) maka, Kriteria Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

$H_0 1 : \beta^1 = \beta\beta_0$ Secara parsial budaya kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada pegawai PT. Daiwani Putra Utama.

$H_0 1 : \beta^1 \neq \beta\beta_0$ Secara parsial budaya kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada pegawai PT. Daiwani Putra Utama.

$H_0 2 : \beta^2 = \beta\beta_0$ Secara parsial Jam Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada pegawai PT. Daiwani Putra Utama.

$H_0 2 : \beta^2 \neq \beta\beta_0$ Secara parsial Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada pegawai PT. Daiwani Putra Utama.

Dengan kriteria sebagai berikut:

- Terima H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Tolak H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan *software* SPSS.